



INTISARI

Skripsi ini meneliti film "*Lemantun*" karya Wregas Bhanuteja melalui pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan makna konotatif dari simbol "lemari" dalam konteks film, dengan tujuan utama menemukan dan menganalisis makna simbol tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggali elemen-elemen simbolis yang terkandung dalam film, sementara teori semiotika Roland Barthes menjadi kerangka teoretis yang membimbing analisis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam Film "*Lemantun*", lemari bukan hanya sebagai objek fisik, tetapi juga membawa makna sebagai simbol perayaan orang tua atas kelahiran anak-anaknya. Skripsi ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang penerapan semiotika dalam analisis film, khususnya dalam menafsirkan simbol-simbol kompleks seperti yang tergambar dalam karya Wregas Bhanuteja.

Kata kunci: *lemantun*, semiotika Roland Barthes, kualitatif, simbol.



ABSTRACT

This research delves into the film "Lemantun," crafted by Wregas Bhanuteja, employing Roland Barthes' semiotic theory. The primary focus of this research is to unveil the connotative meaning behind the symbol of the "wardrobe" within the film's context, with the main objective being to discover and analyze the significance of this symbol. Qualitative research methods are utilized to unearth the symbolic elements embedded in the film, with Roland Barthes' semiotic theory serving as the theoretical framework guiding the analysis. The findings of this research reveal that in the film "Lemantun," the wardrobe serves not only as a physical object but also carries meaning as a symbol of parental celebration for the birth of their children.

Keywords: *Lemantun, Roland Barthes' Semiotics, Qualitative, Symbol.*



PATHISARI

Skripsi punika neliti Film “Lemantun” dening Wregas Bhanuteja ngginakaken teori semiotika Roland Barthes. Panaliten punika kangge ngandharaken makna konotatif saking lemari wonten film, kaliyan tujuwan utami manggihaken kaliyan menganalisis makna simbol kasebat. Metode panaliten kualitatif dipunagem kangge madosi elemen-elemen simbolis ing lebeting film, sawetawis teori semiotika roland barthes dados kerangka teoretis ingkang mbimbing analisis. Kasil panaliten punika medharaken menawi wonten film “Lemantun”, lemari mboten naming dados objek fisik, nanging ugi anggadahi makna dados simbol tiyang sepuh ingkang ngrayakake lairipun putra-putrinipun.

Wosing rembag: lemantun, semiotika Roland Barthes, kualitatif, simbol.